

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pelaksanaan pekerjaan *bore pile* pada pembangunan Proyek Fly Over Simpang Jakabaring Palembang Provinsi Sumatera Selatan, penulis banyak mendapatkan informasi dengan melihat secara langsung metode pekerjaan pondasi *bore pile* di lapangan yang mana dapat dijadikan sebagai pelajaran dan pengalaman.

Dari hasil selama kerja praktek (KP) di pembangunan Proyek Fly Over Simpang Jakabaring Palembang Provinsi Sumatera Selatan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Secara umum pelaksanaan pekerjaan pembangunan Proyek Fly Over Simpang Jakabaring Palembang Provinsi Sumatera Selatan sudah baik, sesuai dengan gambar rencana dan mengikuti peraturan konstruksi pembangunan jalan dan jembatan.
- b. Pembangunan Proyek Fly Over Simpang Jakabaring Palembang Provinsi Sumatera Selatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya dukung dan tingkat pelayanan, menjamin keamanan dan kenyamanan lalulintas serta memperlancar angkutan jasa dan barang.
- c. Pembuatan pondasi pada pembangunan Proyek Fly Over Simpang Jakabaring Palembang Provinsi Sumatera Selatan ini menggunakan pondasi *bore pile* dengan diameter 80 cm menggunakan sistem *dry drilling* : tanah dibor dengan menggunakan mata bor spiral dan diangkat setiap interval kedalaman 0,5–1 meter. Hal ini dilakukan berulang-ulang sampai kedalaman yang ditentukan yaitu 35 m. Dengan titik pengeboran pada Abutment A1 sebanyak 27 titik dengan jarak melintang dari tepi pondasi ke titik pertama sepanjang 1 m dan jarak melintang setiap as lubang bor ke as bor lainnya sepanjang 1,75 m. Sedangkan jarak

memanjang dari tepi pondasi ke titik pertama sepanjang 1,15 m dan jarak memanjang setiap as lubang bor ke as bor lainnya sepanjang 2 m.

- d. Mutu beton yang digunakan pada pondasi *bore pile* adalah K-350 sesuai dengan perencanaan.
- e. Pada pelaksanaan pembesian pondasi *bore pile* ini menggunakan jenis tulangan BjTD 39. Tulangan pokok berdiameter Ø22mm dan tulangan sengkang/spiral berdiameter Ø10mm.

5.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas penulis dapat memberikan beberapa saran mengenai metode pekerjaan yang mungkin berguna bagi pembaca, diantaranya :

- a. Faktor kedisiplinan merupakan faktor penting dari kunci keberhasilan segala hal yang akan dikerjakan. Khususnya jadwal pelaksanaan pekerjaan yang sudah disepakati hendaknya bisa di laksanakan, kecuali memang terdapat hambatan yang dapat mengganggu jadwal yang ada.
- b. Pengawasan pekerjaan hendaknya dilaksanakan secara teliti dan berkala agar meminimalisir terjadinya kesalahan dalam suatu pekerjaan yang mungkin dapat berdampak kepada hasil akhir suatu pekerjaan.
- c. Sebelum melakukan pekerjaan di lapangan, ada baiknya dilakukan briefing ataupun penjelasan kepada pekerja mengenai pentingnya alat pelindung diri (APD) untuk keamanan dan keselamatan bagi pekerja itu sendiri.
- d. Harus memperhatikan komunikasi dan interaktif dengan seluruh staf proyek agar kita dapat memahami dan mengerti tahapan proyek tersebut.
- e. Perlu diperhatikan masalah pengadaan, penyimpanan, penempatan bahan dan peralatan yang akan digunakan agar tidak ada keterlambatan dalam pengerjaan proyek tersebut.